

ABSTRAK

Perbedaan Regulasi Emosi Pada Pecandu Napza Yang Mengikuti Program Rawat Inap Dan Rawat Jalan Di Lembaga Rehabilitasi Natura Jakarta

Putri Shareefa Madina Algamar
Program Studi Psikologi

Sikap dan perilaku pecandu Napza terlihat berbeda dalam kehidupan sehari-hari. Mereka cenderung berperilaku kasar dan emosional. Regulasi emosi merupakan usaha pecandu mengendalikan emosi secara sadar untuk menghasilkan perilaku yang diharapkan orang di sekitarnya. Program rehabilitasi pecandu Napza di lembaga rehabilitasi Natura Jakarta menyediakan program rawat inap dan rawat jalan, dengan perbedaan pemberian perlakuan dalam program rehabilitasinya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan melihat adanya perbedaan regulasi emosi pada pecandu Napza di lembaga rehabilitasi Natura Jakarta, dengan menggunakan teori dari Gross (2007), yang terdiri dari 4 aspek regulasi emosi. Rancangan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif, dengan teknik sampel *purposive sampling*. Sampel penelitian ini berupa *cluster sampling* yang berjumlah 86 orang, dengan rawat inap sejumlah 43 orang, dan rawat jalan sejumlah 43 orang. Penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan jumlah aitem valid sebanyak 16 pernyataan, dengan nilai reliabilitas regulasi emosi sebesar (α) 0,822. Berdasarkan analisis uji data dengan perhitungan T-test menunjukkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan regulasi emosi pada pecandu Napza yang mengikuti program rawat inap dan rawat jalan di lembaga rehabilitasi Natura Jakarta, dengan rincian sebanyak 44 orang (51,2%) memiliki regulasi emosi tinggi, dan 42 orang (48,8%) memiliki regulasi emosi yang rendah. Regulasi emosi tinggi dimiliki oleh pecandu Napza yang mengikuti rehabilitasi rawat inap, dan regulasi emosi rendah dimiliki pecandu Napza yang mengikuti rehabilitasi rawat jalan. Hasil analisis data penunjang menunjukkan adanya hubungan regulasi emosi dengan lama bersih atau abstinensia, dengan nilai signifikansi 0,025 ($p < 0,05$). Selain itu, diperoleh juga bahwa tidak ada hubungan antara regulasi emosi dengan lama rehabilitasi, dengan nilai signifikansi 0,282 ($p > 0,05$).

Kata Kunci : regulasi emosi, rawat inap, rawat jalan, pecandu Napza

ABSTRACT

Emotional Regulation Differences in Drug Addicts Who Follow Inpatient and Outpatient Programs at The Rehabilitation Institute of Natura Jakarta

Putri Shareefa Madina Algamar
Program Studi Psikologi

The attitude and behavior of drug addicts looks different in everyday life. They tend to behave rudely and emotionally. Emotion regulation is the effort of addicts to consciously control their emotions to produce the expected behavior of those around them. The drug addict rehabilitation program at the Rehabilitation Institute of Natura Jakarta provides an inpatient and outpatient program, with different treatment given in the rehabilitation program. This research was conducted with the aim of observing differences in emotional regulation among drug addicts in the Jakarta rehabilitation institute, using the theory of Gross (2007), which consists of four aspects of emotional regulation. The design of this study uses a comparative quantitative approach, with purposive sampling technique. The sample of this research was through cluster sampling, totaling 86 peoples, with 43 inpatients and 43 outpatients. The study was conducted by distributing questionnaires with a number of valid items of 16 statements, with the value of the reliability of emotional regulation (α) 0.822. Based on the analysis of test data with the calculation of the T-test showed a significance value (p) 0.000 ($p < 0.05$). The results showed that there were differences in emotional regulation among drug addicts who took part in the inpatient and outpatient programs at the rehabilitation institute of Natura Jakarta, with details of 44 individual (51.2 %) having high emotional regulation, and 42 individual (48.8 %) has low emotional regulation. High emotional regulation is demonstrated by drug addicts who went through inpatient rehabilitation, and low emotion regulation is demonstrated by drug addicts who undertook out patient rehabilitation. The results of supporting data analysis show a relation between emotional regulation and clean time or abstinence, with a significance value 0.025 ($p < 0.05$). In addition, it was also found that there was no relation between emotional regulation and rehabilitation duration, with a significance value 0.282 ($p > 0.05$).

Keywords : emotion regulation, inpatient, outpatient, drug addicts